

**PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI LINGKUNGAN
KAMPUS IAIN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

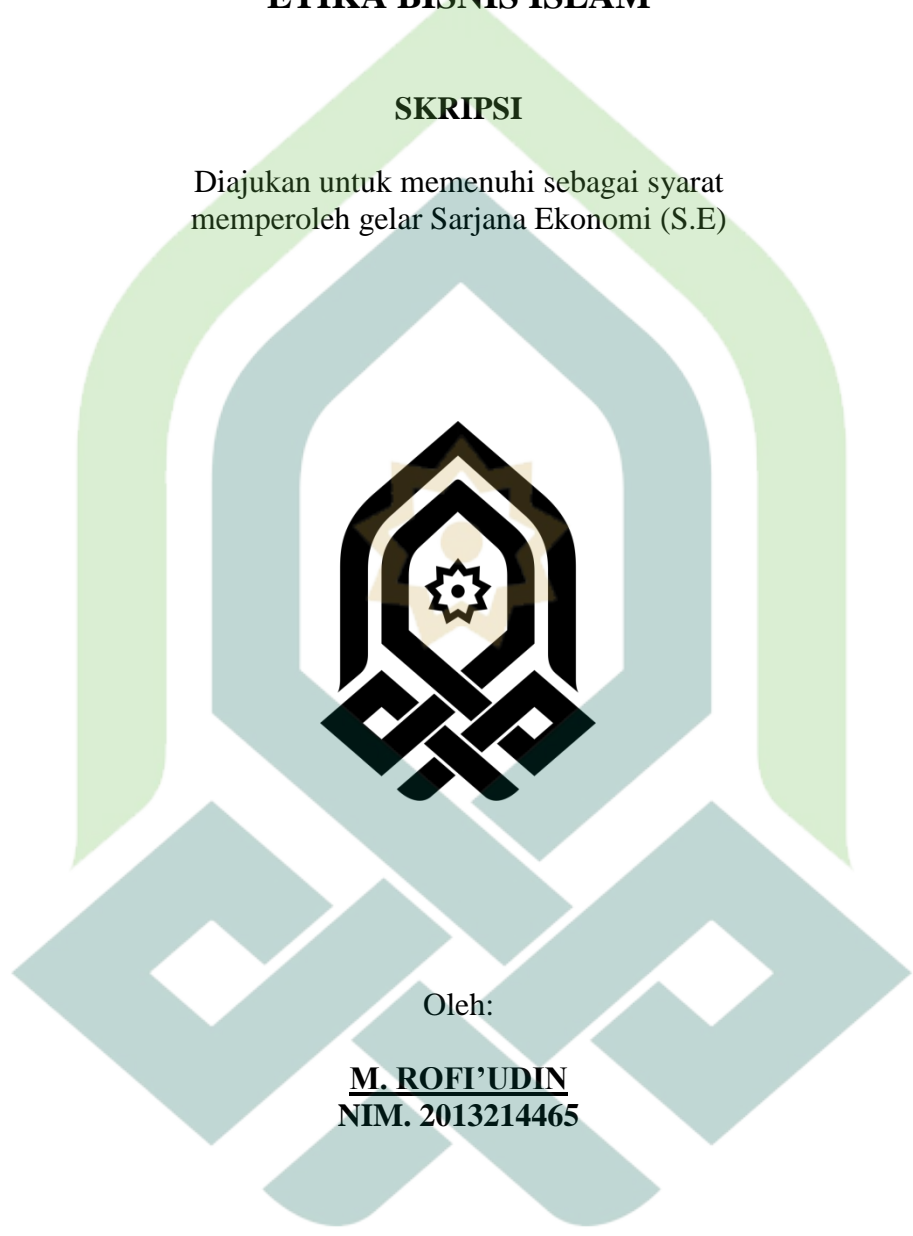
M. ROFI'UDIN
NIM. 2013214465

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI LINGKUNGAN
KAMPUS IAIN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

M. ROFI'UDIN
NIM. 2013214465

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. ROFI'UDIN

N I M : 2013214465

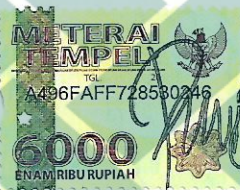
Judul : PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI
LINGKUNGAN KAMPUS IAIN PEKALONGAN
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti ternyata skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Januari 2019

Yang menyatakan,



M. ROFI'UDIN
NIM. 2013 214 465



Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag

Griya Tirto Indah Gg. 2 No. 62

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Rofi'udin

Pekalongan, 26 Januari 2019

Kepada :

Yth.

Rektor IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Ekonomi

Syariah

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : M. Rofi'udin

N I M : 2013 214 465

Judul : PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI LINGKUNGAN KAMPUS IAIN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag

NIP. 197502111998052001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website : www.febi.iainpekalongan.ac.id / E-mail : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

- Nama : M. Rofi'udin
- NIM : 2013 214 465
- Judul : PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI LINGKUNGAN KAMPUS IAIN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM


Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Shinta Dewi R, SH, MH
NIP. 19750220 199903 2 001



Drs. H. Achmad Tubagus S, M. Ag
NIP. 19691227 199803 1 004

Pekalongan, 21 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH, MH
NIP. 19750220 199903 2 001



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	ś	es
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zed
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ś	es
ض	Dad	ḍ	de
ط	Ta	ṭ	te
ظ	Za	z	zet
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	g	ge



م	Fa	f	ef
ن	Qaf	q	qi
و	Kaf	k	ka
هـ	Lam	l	el
ع	Mim	m	em
ي	Nun	n	en
	Wau	w	we
	Ha	h	ha
	Hamzah	‘	apostrof
	Ya	y	ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh: مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = mar’atun jamīlah.

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh: فَاطِمَةٌ = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)



Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut. Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرُّ = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya a, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشَّمْسُ = asy-syamsu

الرَّجُلُ = ar-rajulu

السَّيِّدَةُ = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القَمَرُ = al-qamar

البَدِيعُ = al-badi'

الْجَلَالُ = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /. Contoh:

أُمِرْتُ = umirtu

سَيِّئٌ = syai'un



MOTO

“Tidaklah berguna harta, uang, dan kebahagiaan kita jika orang-orang di sekeliling kita masih menderita karena teraniaya oleh perilaku kita”

~ Abdullah Gymnastiar ~

“Mengajak kepada kebaikan adalah baik, tetapi memaksa kepada orang lain sesuatu yang kita anggap baik adalah tidak baik”

~ K. H. Akhmad Mustofa Bisri ~

“Jangan jadikan dirimu sebagai bahan teguran orang lain”

~ K. H. Mujahidin ~

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang istiqomah hingga *yaumul akhir* dan orang-orang yang tegak melalui dakwah di jalan-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta. Terima kasih atas segala dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Ani Jihan Furaida. Terima kasih atas segala dorongan, perhatian dan segala sesuatu demi terselesainya skripsi ini.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas segala dukungan dan do'anya selama ini.
4. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala motivasinya dan telah banyak memberikan ilmu-ilmu baru dalam obrolan dan diskusi-diskusinya.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan serta saran, akan ku ingat selalu kenangan manis kita bersama.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, sebagai tempat dan sarana menimba ilmu.
7. Buat civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman, pelajaran, dan ilmu pengetahuan bagi penulis.

ABSTRAK

Rofi'udin, Mohammad. 2013214465. 2019. Perilaku Pedagang Kaki Lima di Lingkungan Kampus IAIN Pekalongan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing : Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag.

Kata Kunci : Perilaku, Pedagang Kaki Lima, Etika Bisnis Islam.

Banyaknya pendatang yang menjadi pedagang kaki lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan, menimbulkan berbagai karakter, pola pikir, dan perilaku. Banyaknya pendatang juga mempengaruhi tingkat persaingan antar pedagang. Sehingga adanya perilaku pedagang yang tidak sesuai dengan apa yang telah diterapkan dalam etika bisnis Islam. Misalnya saja ada pedagang yang menjual barang dagangan sisa kemarin, dijual kembali pada esok harinya dengan cara mensortir makanan tersebut dengan yang baru sehingga hal tersebut merugikan konsumen yang membeli. Bahkan seringkali ada pedagang kaki lima yang tidak menerapkan etika bisnis dengan baik, salah satunya menjual produk yang sudah kadaluarsa yang dapat menimbulkan kerugian pada konsumen.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perilaku pedagang menurut perspektif etika bisnis Islam di lingkungan kampus IAIN Pekalongan? Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang di lingkungan kampus IAIN Pekalongan?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Ditinjau dari sudut pandang etika bisnis Islam, perilaku pedagang kaki lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan sudah memenuhi beberapa kategori yang diklasifikasikan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan Prinsip Tauhid (*Unity*), Prinsip Adil (*Keseimbangan/Equilibrium*), Prinsip Berkehendak Bebas (*Free Will*), Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*), dan Prinsip Ihsan (*Benevolence*), meskipun dalam realitanya hanya sebagian kecil saja pedagang yang mampu menerapkan kelima prinsip tersebut. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain : faktor budaya, faktor sosial, faktor individu, dan faktor tingkah laku atau sikap.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang sangat terbatas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah Islam untuk membawa manusia dari kejahiliah menuju pengetahuan. Berkat taufiq dan hidayah-Nya, skripsi berjudul "*Perilaku Pedagang Kaki Lima di Lingkungan Kampus IAIN Pekalongan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*" dapat terselesaikan sebagai sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Walaupun dengan selesainya penelitian skripsi ini, diucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH, MH., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan fasilitas pelayanan bagi penulis dalam mengikuti studi.
3. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag dan Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag., selaku Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II IAIN Pekalongan.

4. Bapak Agus Fakhriana, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

5. Kwat Ismanto, M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

6. Dr. Trianah Sofiani, SH. MH., selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.

7. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag., selaku dosen pembimbing, yang dengan ramah dan ikhlas telah memberikan bimbingan dan saran dalam penelitian skripsi ini.

8. Bapak Dr. Zawawi, MA dan M. Izza, M.S.I selaku penguji Seminar Proposal yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih maksimal dalam penelitian ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen di IAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

10. Ketua beserta staff perpustakaan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian serta memberikan fasilitas dan pelayanan untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan penulis sampai selesainya penyusunan skripsi.

11. Segenap staff dan karyawan di bagian jurusan maupun kemahasiswaan IAIN Pekalongan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semuanya.

Segenap guru dan karyawan semasa penulis melaksanakan studi dari TK sampai dengan SMA yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membekali ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

10. Orangtua serta keluarga besar, yang selalu memberi motivasi dan doa restunya hingga tersusunnya skripsi ini.

11. Teman – teman seperjuangan dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian skripsi ini selesai.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah SWT.

Meskipun telah berusaha keras dan semaksimal mungkin dalam penelitian skripsi ini, akan tetapi sudah barang tentu dalam penelitian ini masih banyak kekurangan mengingat kemampuan dan keterbatasan penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, dan semoga petunjuk selalu menyertai kita sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhio-Nya . Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 26 Januari 2019
Penulis



M. Rofi'udin
NIM. 2013214465



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PERILAKU PEDAGANG DAN ETIKA BISNIS ISLAM	
A. Deskripsi Teori	13
1. Perilaku Pedagang	13
2. Etika Bisnis Islam	22
3. Perilaku Pedagang Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam	37
B. Kajian Teori	51
1. Landasan Teori	51
2. Penelitian Terdahulu	53
C. Kerangka Berpikir	56



BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
	1. Gambaran Geografis	58
	2. Lokasi Penelitian	59
	B. Deskripsi Temuan	60
BAB IV	ANALISIS PERILAKU PEDAGANG MENURUT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM	
	A. Analisis Perilaku Pedagang Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam di Lingkungan Kampus IAIN Pekalongan	78
	1. Prinsip Tauhid (<i>Unity</i>)	79
	2. Prinsip Adil (<i>Keseimbangan/Equilibrium</i>)	80
	3. Prinsip Berkehendak Bebas (<i>Free Will</i>)	82
	4. Prinsip Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	84
	5. Prinsip Ihsan (<i>Benevolence</i>)	85
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	90
	B. Saran-saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Pedagang Kaki Lima di Lingkungan Kampus IAIN Pekalongan	9
Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	55
Tabel 3.1. Data Informan Pedagang Kaki Lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan selalu memegang peranan vital di dalam kehidupan sosial dan ekonomi manusia sepanjang masa. Kegiatan ini mempengaruhi semua tingkat kehidupan individu, sosial, regional dan internasional. Kebaikan dan kesuksesan serta kemajuan suatu perdagangan sangat tergantung pada kesungguhan dan ketekunan para pelaku pedagang tersebut. Perdagangan merupakan salah satu kegiatan di bidang ekonomi. Perdagangan dan masyarakat merupakan dua hal penting dan saling berhubungan. Masyarakat sebagai sebuah sistem, menempatkan kedudukan dagang dalam sub sistem dalam masyarakat. Dapat diperoleh pemahaman bahwa masyarakat merupakan suatu realitas yang di dalamnya terjadi proses interaksi sosial dan terdapat pola interaksi sosial. Hubungan antara ekonomi dan masyarakat, termasuk di dalamnya ada proses dan pola interaksi, bersifat saling mempengaruhi atau pengaruh timbal balik.¹

Dalam melakukan sebuah pekerjaan harus ditanamkan dalam diri kita bersama sebuah keyakinan bahwa bekerja itu adalah amanah dari Allah, sehingga ada semacam sikap yang tegas pada diri setiap pribadi muslim, bahwa:

¹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 14.

- a. Karena bekerja itu adalah amanah, maka dia akan bekerja dengan tujuan agar pekerjaannya tersebut menghasilkan tingkat hasil (*performance*) yang seoptimal mungkin.
- b. Ada semacam kebahagiaan melaksanakan pekerjaan tersebut, berarti dia telah melaksanakan amanah Allah.
- c. Tumbuh kreativitas untuk membanggakan dan memperkaya serta memperluas karena dirinya merasa bahwa dengan mengembangkan pekerjaan akan tumbuh berbagai kegiatan dan tantangan yang berarti menunjukkan bertambahnya amanah Allah kepada dirinya.
- d. Ada semacam rasa malu apabila pekerjaannya tidak dilaksanakan dengan baik karena hal ini berarti sebuah penghianatan terhadap amanah Allah.²

Untuk memulai dan menjalankan bisnis tentu tidak boleh lepas dari etika, karena mengimplementasikan etika dalam bisnis akan mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dalam bentuk memperoleh keuntungan materil dan kebahagiaan akhirat dengan memperoleh ridha Allah.³

Etika bisnis Islam bertujuan untuk mengajarkan manusia menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syari'ah.⁴ Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktifitas

² Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Waka, 1995), hlm. 13.

³ Muhammad Djakfar, *Agama, Etika dan Ekonomi*, (Malang: UIN-Malang Press Cet. Ke-1, 2007), hlm. 16.

⁴ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 1997), hlm. 5.

ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Landasan penilaian ini dalam praktek kehidupan masyarakat sering kita temukan bahwa secara agama terdapat nilai mengenai hal-hal baik, buruk, jahat, seperti pihak yang menzalimi dan terzalimi.⁵

Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari penelitian awal tentang daftar para pedagang kaki lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan :⁶

Tabel 1.1. Daftar Pedagang Kaki Lima di Lingkungan Kampus IAIN Pekalongan

No	Nama Pedagang	Jenis Dagangan	Lama Berdagang
1	Informan A	Warung Makan Tenda Biru	10 tahun
2	Informan B	Bakso Koko Tole	7 tahun
3	Informan C	Bakso Pak Muji	7 tahun
4	Informan D	Bakso dan Mie Ayam Bang Amat	5 tahun
5	Informan E	Warung Makan Wali Songo	5 tahun

Dari hasil pendataan penulis yang dilakukan penulis kepada 5 orang pedagang (dimana pedagang yang diambil disini adalah yang telah berdagang lebih dari 5 tahun dan taat hukum dalam hal ini mempunyai lahan sendiri untuk mewakili 25 pedagang sebagai informan).

⁵ Muslich, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Ekonisia, 2004), Cet. 1, hlm. 29.

⁶ Observasi dan Wawancara Pra Penelitian kepada beberapa pedagang kaki lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan, yang dilakukan pada Hari Senin, 23 Juli 2018 di Lingkungan Kampus IAIN Pekalongan.

Di dalam aturan perundang-undangan sudah diatur tentang pemanfaatan trotoar sebagai tempat berjalan atau berdagang yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 tahun 2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan sepanjang atas dasar pertimbangan dan pemanfaatan fungsi dan ekologis. Untuk itu bagi para pedagang yang menyalahi aturan dan mengganggu fungsi trotoar bagi pejalan kaki layak mendapatkan hukuman baik berupa sanksi hukum pidana maupun denda dan juga beresiko mengalami pengusuran lahan.

Ketika di tinjau dari sudut pandang sosiologis hubungan antar perilaku pedagang kaki lima yang melibatkan pelaku pasar seperti konsumen, keluarga dan pedagang itu sendiri serta terhadap komponen luar yang bersinergi positif memberikan dukungan secara signifikan terhadap mata rantai sistem perekonomian yang menunjang kesejahteraan dan surplus perekonomian.⁷

Banyaknya pendatang yang menjadi pedagang kaki lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan, menimbulkan berbagai karakter, pola pikir, dan perilaku. Pada awal tahun 2000-an sebenarnya pedagang kaki lima belum banyak berdagang di lingkungan kampus IAIN Pekalongan. Akan tetapi banyaknya pendatang yang melihat peluang usaha yang menjanjikan menyebabkan mulai berkembangnya aktifitas perdagangan di lingkungan IAIN Pekalongan, hal ini juga mempengaruhi tingkat persaingan antar pedagang. Misalnya saja ada pedagang warung makan yang menjual barang dagangan sisa

⁷ Bukhori, *Pedagang Kaki Lima dan Jaringan Sosial*, Jurnal Sosiologi USK, Volume 11, Nomor 1, Juni 2017.

kemarin, dijual kembali pada esok harinya dengan cara mensortir makanan tersebut dengan yang baru. Selain itu menjual produk yang sudah kadaluarsa yang dapat menimbulkan kerugian pada konsumen, ada juga pedagang yang ketika bulan puasa tetap membuka warungnya pada siang hari sehingga dapat mengganggu orang-orang di sekitar yang menjalankan ibadah puasa.⁸

Dari berbagai masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana sebenarnya perilaku pedagang kaki lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan. Kemudian penulis tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan mengangkat judul “Perilaku Pedagang Kaki Lima di Lingkungan Kampus IAIN Pekalongan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku pedagang kaki lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan?
2. Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang kaki lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perilaku pedagang kaki lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan.

⁸ Observasi dan Wawancara Pra Penelitian kepada mahasiswa di lingkungan kampus IAIN Pekalongan, yang dilakukan pada Hari Jum'at, 6 Juli 2018 di Lingkungan Kampus IAIN Pekalongan.

2. Untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang kaki lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak terutama masyarakat muslim dan juga sebagai evaluasi terhadap penerapan etika bisnis Islam sekaligus sebagai acuan dan masukan dalam membuat kebijakan yang akan datang.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan teori dan praktek tentang etika bisnis Islam.
- b. Bagi pedagang dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran, bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian mengandung arti prosedur atau cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk petunjuk bagaimana penelitian dilaksanakan. Agar penelitian lebih terarah, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang sesuai objek yang sedang dikaji.

Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif, induktif serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁹

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian mendalam dalam melakukan pengumpulan data dan pengumpulan informasi tentang Perilaku Pedagang Kaki Lima di lingkungan Kampus IAIN Kusuma Bangsa Pekalongan.

2. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kampus IAIN Pekalongan Jalan Kusuma Bangsa No. 9.

3. Sumber Data.

Adapun sumber yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek peneliti.¹⁰ Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara maupu observasi langsung dengan para pedagang kaki lima, serta informan yang terkait dengan penelitian

⁹ Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5

¹⁰ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Cet. 1, 2004), hlm. 122

ini. Dengan kata lain data primer diperoleh dari para pedagang sebagai informan.

b. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah Sumber data pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian dan data tersebut diperoleh untuk memperjelas atau sebagai data pendukung dari data primer.¹¹ Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, *website*, buku, jurnal, serta data yang diperoleh dari penduduk sekitar Kampus IAIN Pekalongan Jalan Kusuma Bangsa No. 9 yang dapat memberikan informasi mengenai bagaimana perilaku pedagang kaki lima tersebut sehari-hari.

4. Metode Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara atau Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara Peneliti dengan subyek atau responden.¹² Dalam kegiatan interview atau wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan para pedagang kaki lima sebanyak 10 orang yang akan menjadi subjek penelitian di lingkungan Kampus IAIN Pekalongan Jalan Kusuma Bangsa No. 9.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 224.

¹² Yatim Rianto, *Metode Penelitian Pendidikan, Suatu Tinjauan Dasar*, (Surabaya: SIC, 1996), hlm. 67.

Metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur artinya peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber secara lebih luas.¹³

b. Metode Observasi.

Metode observasi adalah pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁴ Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas (jual beli) yang dilakukan oleh objek yang diamati.¹⁵

Observasi yang dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan perilaku pedagang kaki lima di lingkungan Kampus IAIN Pekalongan Jalan Kusuma Bangsa No. 9.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data yang berbentuk tulisan seperti dokumentasi, buku-buku, majalah, catatan dan sebagainya.¹⁶

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Op. Cit., hlm. 233.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 145.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Op. Cit., hlm. 233.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 144.

Dalam penelitian ini, dokumentasi didapatkan dari para pedagang kaki lima yang berada di lingkungan Kampus IAIN Pekalongan Jalan Kusuma Bangsa No. 9 yang menunjang dalam penelitian.

5. Metode Analisis Data.

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷ Dalam proses analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai perilaku pedagang kaki lima di lingkungan Kampus IAIN Jalan Kusuma Bangsa No. 9 sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Data hasil analisis tidak menggunakan angka-angka, tetapi dideskripsikan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang diyakini kevalidannya.

Setelah itu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya dan langkah berikutnya data dianalisis serta ditarik kesimpulan.

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 240.

6. Teknik Keabsahan Data.

Pengujian keabsahan dalam metode penelitian menggunakan validitas interval pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal, dan reabilitas pada aspek konsistensi, serta obyektivitas pada aspek naturalis.¹⁸ Adapun pada penelitian ini, tingkat keabsahan ditekankan pada data mengenai perilaku pedagang menurut perspektif etika bisnis Islam yang akan diperoleh pada lapangan tempat meneliti.

F. Sistematika Penulisan

Dalam rangka menguraikan pembahasan diatas, maka peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar mudah dipahami, Dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Di sini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta sistematika penulisan.

BAB II : Perilaku Pedagang Kaki Lima di lingkungan Kampus IAIN Pekalongan Jalan Kusuma Bangsa No. 9, terdiri dari dua sub. Sub bab pertama menjelaskan konsep perilaku pedagang yang didalamnya terdapat penjabaran mengenai pengertian perilaku, pengertian pedagang dan perilaku pedagang. Sub bab yang kedua

¹⁸ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 243

tentang etika bisnis Islam terlebih dahulu, yang di dalamnya terdapat penjabaran mengenai pengertian etika, pengertian bisnis, pengertian etika bisnis Islam, fungsi etika bisnis Islam, prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

BAB III : Gambaran umum subjek penelitian. Bab ini dijelaskan Tentang gambaran umum dari subjek penelitian penulis yaitu pedagang kaki lima. Sedangkan objek penelitian ini di Jalan Kusuma Bangsa No. 9. Dalam bab ini, terdiri dari sejarah pedagang kaki lima, sejarah Jalan Kusuma Bangsa No. 9, karakteristik pedagang, permasalahan dan perkembangan, perilaku pedagang kaki lima di lingkungan Kampus IAIN Jalan Kusuma Bangsa No. 9.

BAB IV : Analisa Perilaku Pedagang Kaki Lima di lingkungan Kampus IAIN Pekalongan Jalan Kusuma Bangsa No. 9 meliputi yang pertama perilaku pedagang kaki lima, yang kedua etika bisnis Islam, tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang kaki lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan.

BAB V : Penutup, adapun yang terkandung di dalamnya berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan Saran-Saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Perilaku Pedagang Kaki Lima di Lingkungan Kampus IAIN Pekalongan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ditinjau dari sudut pandang etika bisnis Islam, perilaku pedagang kaki lima di lingkungan kampus IAIN Pekalongan sudah memenuhi beberapa kategori yang diklasifikasikan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan Prinsip Tauhid (*Unity*) terdapat 4 informan yaitu informan 1, 5, 8, dan 9. Prinsip Adil (*Keseimbangan/Equilibrium*) terdapat 6 informan yaitu informan 1, 2, 4, 5, 7, 9, dan 10, Prinsip Berkehendak Bebas (*Free Will*) terdapat 7 informan yaitu informan 1, 2, 4, 5, 7, 9 dan 10, Prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*) terdapat 7 informan yaitu informan 1, 2, 4, 5, 6, 8, dan 9, dan Prinsip Ihsan (*Benevolence*) terdapat 3 informan yaitu informan 1, 5, dan 9.
2. Dalam Islam prinsip demikian sudah diterangkan secara jelas meskipun pada kenyataannya masih ada beberapa dari pedagang tersebut yang belum secara utuh menerapkan konsep etika bisnis Islam dikarenakan beberapa faktor yang diantaranya adalah faktor budaya, beberapa informan yang berlatar belakang berbeda-beda tentunya mempunyai kultur budaya yang berbeda. Selain itu faktor lingkungan sosial juga memberikan dampak terhadap etika pedagang yang diwujudkan dalam bentuk karakter atau sifat

pedagang itu sendiri. Selanjutnya faktor lainnya yang terjadi di lapangan adalah faktor individu yang mana pedagang yang memiliki kreatifitas dalam menjalankan usahanya seperti memberikan ornamen-ornamen yang dapat mempercantik dan menambah daya tarik pelanggan terhadap barang dagangannya. Diantara faktor lain yang paling mempengaruhi perilaku pedagang yang terjadi adalah faktor tingkah laku dan sikap, karena etika pedagang yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dapat diukur dari pola tingkah laku dan sikap pedagang tersebut dalam berinteraksi secara langsung dengan konsumen.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian “Perilaku Pedagang Kaki Lima di Lingkungan Kampus IAIN Pekalongan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”, maka disarankan pada :

1. Bagi para pedagang dapat memberikan layanan kepada konsumen yang lebih baik lagi khususnya dalam menerapkan konsep etika bisnis Islam secara utuh. Sehingga selain sebagai mata pencaharian pokok para pedagang juga dapat memberikan manfaat kepada orang lain secara umum.
2. Bagi para konsumen agar memberikan respon yang positif karena layaknya sebuah mata rantai tidak bisa dipisahkan hubungan pedagang dan konsumen sehingga tercipta simbiosis mutualisme.
3. Bagi lembaga pemerintahan diharapkan dapat memberikan layanan dan fasilitas yang lebih baik lagi terhadap kemajuan perekonomian daerah.



4. Bagi masyarakat diharapkan dapat ikut berperan serta dalam suport dan dukungan yang membangun dalam mewujudkan suatu tatanan masyarakat yang mandiri terus berinovasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Kencana.
- Tasmara, Toto. 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Waka.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Agama, Etika dan Ekonomi*. Cet. Ke-1. Malang : UIN-Malang Press.
- Qardhawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Gema Insani.
- Muslich. 2004. *Etika Bisnis Islam, cet. Ke-1*. Jakarta : Ekonisia.
- Arijanto, Agus. 2011. *Etika Bisnis bagi Pemula Bisnis*. Jakarta : Raja Gofindo Persada.
- Akhmad. 2007. *Ekonomi Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sujatmiko, Eko. 2014. *Kamus IPS*. Surakarta : Aksara Sinergi Media.
- Rivai, Veithzal. 2012. *Islamic Business And Economic Ethnic*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siti Mina Kusnia. 2015. “*Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Ngaliyan Semarang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*”, *Skripsi*, Semarang : Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Siti Masitah, “*Perilaku Pedagang Kaki Lima di Jalan Veteran Banjarmasin (Tinjauan Etika Bisnis dalam Islam)*”, *Skripsi*, Semarang : Jurusan Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Irna Sari, “*Penerapan Etika Bisnis bagi Pedagang Muslim dalam Persaingan Usaha*”, *Skripsi*, Makassar : Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Azwar, Saefudin. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bungin, M. Burhan. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.





- Rianto, Yatim. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan, Suatu Tinjauan Dasar*, Surabaya : SIC.
- Sugiono. 1992. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta : Rineka Cipta.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Notoatmodjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Makmun. 2004. *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sujatmiko, Eko. 2014. *Kamus IPS*. Surakarta : Aksara Sinergi Media.
- Hasim, Frida. 2009. *Hukum Dagang*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Kensil, C.S.T. 2008. *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Alamah, Al. 2011. *Mukadimah Ibnu Khaldun*. diterjemahkan oleh Masturi Irham, dkk, Jakarta : Pustaka Al Kautsar
- Demartoto. 2006. *Aspek Hukum Pedagang Kaki Lima*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Baron, Robert A. dkk. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Bara, Al. 2016. *Pengaruh Perilaku Pedagang terhadap Inflasi*. *Jurnal Analytica Islamica* Vol. 5. No. 2.
- Suma, Muhammad Amin. 2008. *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*. Jakarta : Kholam Publishing.
- Mufid, Muhammad. 2009. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN
- Badroen, Faisal. 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta : Prenada Media Group
- Beekum, Rafik Issa. 2004. *Etika Binis Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Alma, Buchari. 1994. *Ajaran Islam dalam Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.



- Rival, Viethzal, dkk. 2002. *Islamic Business and Economic Ethnic*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, Johan. 2009. *Etika Bisnis Islami*. Semarang : Walisongo Press.
- Qordhawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Ahmad, Mustaq. 2001. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta : Pustaka Al Kautsar.
- Alma, Buchari. 2009. *Manajemen Bisnis Syari'ah*. Bandung : Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Fauroni, R. Lukman. 2006. *Etika Bisnis dalam Al Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang : UIN Malang Press.
- Subandi, Bambang. 2000. *Bisnis sebagai Strategi Islam*. Surabaya : Paramedia.
- Ya'kub, Hamzah. 1992. *Etos Kerja Islami : Petunjuk Pekerjaan yang Halal dan Haram dalam Syari'at Islam*. Bandung : Rosdakarya.
- Keraf, Sony. 1998. *Etika Tuntutan dan Relevansinya*. Jakarta : Kannisius.
- Arifin, Zainul. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Jakarta : Barata Karya Aksara.
- Capra, Umar. 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta : Gema Insani.
- Kartajaya, Hermawan dan Muhammad Syakir Sula. 2006. *Syariah Marketing*. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Beekum, Rafik Issa. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Hasan, Ali. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dawwabah, Asyraaf Muhammad. 2007. *Meneladani Keunggulan Bisnis Rasullullah*. Semarang : Pustaka Nuun.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI :

Nama : M. Rofi'udin
Tempat lahir : Pekalongan
Tanggal lahir : 17 Agustus 1996
Agama : Islam
Alamat : Watusalam Gg. 5 Kecamatan Buaran Kabupaten
Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|----------------------------|------------------|
| 1. SD N 02 Watusalam | Lulus Tahun 2008 |
| 2. SMP Islam Simbang Wetan | Lulus Tahun 2011 |
| 3. MAN 2 Pekalongan | Lulus Tahun 2014 |
| 4. IAIN Pekalongan | Masuk Tahun 2014 |

B. DATA ORANG TUA :

1. Ayah Kandung

Nama lengkap : Shobirin Charil
Pekerjaan : Pensiunan
Agama : Islam
Alamat : Watusalam Gg. 5 Kecamatan Buaran Kabupaten
Pekalongan

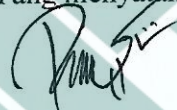
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Rizkiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Watusalam Gg. 5 Kecamatan Buaran Kabupaten
Pekalongan

Dengan demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Januari 2019

Yang menyatakan,



M. Rofi'udin
NIM. 2013214465



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **M. ROFF'UDIN**
NIM : **2013 214 465**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI LINGKUNGAN KAMPUS IAIN
PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



M. ROFF'UDIN
NIM : 2013 214 465

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.





PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
Jenis Dagangan :
Waktu Wawancara :

Konsep Pemahaman Pedagang Mengenai Etika Bisnis Islam

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang etika bisnis Islam?
2. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah agama Islam dalam mengatur perdagangan? Kenapa alasannya?
3. Mengapa dalam perdagangan atau jual beli harus menerapkan sifat jujur dan keadilan?
4. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah kejujuran dan kepercayaan dalam menjalankan sebuah bisnis? Kenapa alasannya?
5. Apakah Bapak/Ibu tidak merasa bersalah karena berjualan di jalan?

Prinsip Tauhid (*Unity*)

1. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?
2. Jika dagangan anda sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimana sikap Bapak/Ibu?
3. Bagaimana bentuk ketaqwaan Bapak/Ibu kepada Allah SWT?

Prinsip Adil (*Keseimbangan/Equilibrium*)

1. Apa tindakan Bapak/Ibu jika barang dagangan yang Bapak/Ibu tawarkan ada yang cacat?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menakar barang dagangan?
3. Mana yang menjadi prioritas Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang datang terlebih dahulu atau pembeli dalam jumlah yang banyak?



Prinsip Berkehendak Bebas (*Free Will*)

1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika ada orang yang tidak ingin membeli akan tetapi hanya bertanya atau sekedar menukar uang receh?
2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari para pedagang lain di sekitar Bapak/Ibu berjualan?
3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika ada pembeli yang membanding-bandingkan harga atau bersikap cerewet ketika membeli?

Prinsip Tanggung jawab (*Responsibility*)

1. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu apabila ada barang dagangan yang cacat atau tidak layak dikonsumsi?
2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan setelah selesai berjualan untuk kebersihan lingkungan?
3. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu terhadap kualitas barang dagangan dan juga takaran dalam melayani setiap pembeli?

Prinsip Ihsan (*Benevolence*)

1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika barang dagangan Bapak/Ibu tidak habis terjual dan masih sisa?
2. Bagaimana sikap Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang uangnya masih kurang atau tidak jadi membeli ketika sudah dilayani?
3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika belum ada pembeli sama sekali dan ada pengemis yang datang meminta sedekah?

HASIL WAWANCARA

Nama : Taufik Rahman
Jenis Dagangan : Gorengan
Waktu Wawancara : 26 Desember 2018, Pukul : 08.30 – 09.15 WIB

1. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?
Jawaban : Ya, karna memang rezeki, jodoh dan mati sudah ditakdirkan oleh Allah SWT
2. Jika dagangan anda sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimana sikap Bapak/Ibu?
Jawaban : Biasanya setiap kali mendekati waktu sholat dagangan saya sudah terlebih dahulu saya titipkan pada pedagang di sebelah, jadi walaupun ada yang mau beli biar sekalian dilayani.
3. Mana yang menjadi prioritas Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang datang terlebih dahulu atau pembeli dalam jumlah yang banyak?
Jawaban : Ya pasti yang datang lebih dulu yang dilayani.
4. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari para pedagang lain di sekitar Bapak/Ibu berjualan?
Jawab : Tidak, kan sudah ada takarannya jadi harga yang saya pakai sebisa mungkin tidak merugikan bagi pembeli, para pedagang yang lain dan diri saya sendiri.
5. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu apabila ada barang dagangan yang cacat atau tidak layak dikonsumsi?
Jawaban : Iya kalo ada yang cacat pasti diganti.
6. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika barang dagangan Bapak/Ibu tidak habis terjual dan masih sisa?
Jawaban : Biasanya kalo sisa saya bagikan sama tetangga yang berkenan menerima.



Nama : Iwan

Jenis Dagangan : Es Campur

Waktu Wawancara : 26 Desember 2018, Pukul : 09.30 – 10.15 WIB

1. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Ya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimana sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Iya kalo lagi ramai pasti dilayani dulu biar pembeli tidak menunggu, nanti setelah itu langsung sholat.

3. Mana yang menjadi prioritas Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang datang terlebih dahulu atau pembeli dalam jumlah yang banyak?

Jawaban : Iya kalo itu bisa dilayani sekaligus juga udah biasa sih.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari para pedagang lain di sekitar Bapak/Ibu berjualan?

Jawab : Tidaklah, kita kalo jualan kan harus sportif sama yang lain.

5. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu apabila ada barang dagangan yang cacat atau tidak layak dikonsumsi?

Jawaban : Kalo ada yang cacat ya nanti ditukar sama yang baru.

6. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika barang dagangan Bapak/Ibu tidak habis terjual dan masih sisa?

Jawaban : Bahan yang masih sisa nanti dimasukkan ke freezer biar tetap segar.



Nama : Adi Saputra

Jenis Dagangan : Bakso

Waktu Wawancara : 26 Desember 2018, Pukul : 10.30 – 11.15 WIB

1. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Ya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimana sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Iya kalo lagi ramai pasti dilayani dulu biar pembeli tidak menunggu, nanti setelah itu langsung sholat.

3. Mana yang menjadi prioritas Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang datang terlebih dahulu atau pembeli dalam jumlah yang banyak?

Jawaban : Iya kalo itu bisa dilayani sekaligus juga udah biasa sih.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari para pedagang lain di sekitar Bapak/Ibu berjualan?

Jawab : Tidaklah, kita kalo jualan kan harus sportif sama yang lain.

5. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu apabila ada barang dagangan yang cacat atau tidak layak dikonsumsi?

Jawaban : Kalo ada yang cacat ya nanti ditukar sama yang baru.

6. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika barang dagangan Bapak/Ibu tidak habis terjual dan masih sisa?

Jawaban : Bahan yang masih sisa nanti dimasukkan ke freezer biar tetap segar.



Nama : Sahidin

Jenis Dagangan : Es Tebu

Waktu Wawancara : 27 Desember 2018, Pukul : 08.30 – 09.15 WIB

1. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Ya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimana sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Iya kalo lagi ramai pasti dilayani dulu biar pembeli tidak menunggu, nanti setelah itu langsung sholat.

3. Mana yang menjadi prioritas Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang datang terlebih dahulu atau pembeli dalam jumlah yang banyak?

Jawaban : Iya kalo itu bisa dilayani sekaligus juga udah biasa sih.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari para pedagang lain di sekitar Bapak/Ibu berjualan?

Jawab : Tidaklah, kita kalo jualan kan harus sportif sama yang lain.

5. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu apabila ada barang dagangan yang cacat atau tidak layak dikonsumsi?

Jawaban : Kalo ada yang cacat ya nanti ditukar sama yang baru.

6. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika barang dagangan Bapak/Ibu tidak habis terjual dan masih sisa?

Jawaban : Bahan yang masih sisa nanti dimasukkan ke freezer biar tetap segar.



Nama : Saidah

Jenis Dagangan : Seblak

Waktu Wawancara : 27 Desember 2018, Pukul : 09.30 – 10.15 WIB

1. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Ya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimana sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Iya kalo lagi ramai pasti dilayani dulu biar pembeli tidak menunggu, nanti setelah itu langsung sholat.

3. Mana yang menjadi prioritas Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang datang terlebih dahulu atau pembeli dalam jumlah yang banyak?

Jawaban : Iya kalo itu bisa dilayani sekaligus juga udah biasa sih.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari para pedagang lain di sekitar Bapak/Ibu berjualan?

Jawab : Tidaklah, kita kalo jualan kan harus sportif sama yang lain.

5. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu apabila ada barang dagangan yang cacat atau tidak layak dikonsumsi?

Jawaban : Kalo ada yang cacat ya nanti ditukar sama yang baru.

6. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika barang dagangan Bapak/Ibu tidak habis terjual dan masih sisa?

Jawaban : Bahan yang masih sisa nanti dimasukkan ke freezer biar tetap segar.



Nama : Ahmat

Jenis Dagangan : Bakso dan Mie Ayam

Waktu Wawancara : 27 Desember 2018, Pukul :10.30 – 11.5 WIB

1. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Ya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimana sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Iya kalo lagi ramai pasti dilayani dulu biar pembeli tidak menunggu, nanti setelah itu langsung sholat.

3. Mana yang menjadi prioritas Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang datang terlebih dahulu atau pembeli dalam jumlah yang banyak?

Jawaban : Iya kalo itu bisa dilayani sekaligus juga udah biasa sih.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari para pedagang lain di sekitar Bapak/Ibu berjualan?

Jawab : Tidaklah, kita kalo jualan kan harus sportif sama yang lain.

5. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu apabila ada barang dagangan yang cacat atau tidak layak dikonsumsi?

Jawaban : Kalo ada yang cacat ya nanti ditukar sama yang baru.

6. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika barang dagangan Bapak/Ibu tidak habis terjual dan masih sisa?

Jawaban : Bahan yang masih sisa nanti dimasukkan ke freezer biar tetap segar.



Nama : Hatmi

Jenis Dagangan : Pedagang Asongan

Waktu Wawancara : 28 Desember 2018, Pukul : 08.30 – 09.15 WIB

1. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Ya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimana sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Iya kalo lagi ramai pasti dilayani dulu biar pembeli tidak menunggu, nanti setelah itu langsung sholat.

3. Mana yang menjadi prioritas Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang datang terlebih dahulu atau pembeli dalam jumlah yang banyak?

Jawaban : Iya kalo itu bisa dilayani sekaligus juga udah biasa sih.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari para pedagang lain di sekitar Bapak/Ibu berjualan?

Jawab : Tidaklah, kita kalo jualan kan harus sportif sama yang lain.

5. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu apabila ada barang dagangan yang cacat atau tidak layak dikonsumsi?

Jawaban : Kalo ada yang cacat ya nanti ditukar sama yang baru.

6. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika barang dagangan Bapak/Ibu tidak habis terjual dan masih sisa?

Jawaban : Bahan yang masih sisa nanti dimasukkan ke freezer biar tetap segar.



Nama : Juhari

Jenis Dagangan : Warung Makan

Waktu Wawancara : 28 Desember 2018, Pukul : 09.30 – 10.15 WIB

1. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Ya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimana sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Iya kalo lagi ramai pasti dilayani dulu biar pembeli tidak menunggu, nanti setelah itu langsung sholat.

3. Mana yang menjadi prioritas Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang datang terlebih dahulu atau pembeli dalam jumlah yang banyak?

Jawaban : Iya kalo itu bisa dilayani sekaligus juga udah biasa sih.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari para pedagang lain di sekitar Bapak/Ibu berjualan?

Jawab : Tidaklah, kita kalo jualan kan harus sportif sama yang lain.

5. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu apabila ada barang dagangan yang cacat atau tidak layak dikonsumsi?

Jawaban : Kalo ada yang cacat ya nanti ditukar sama yang baru.

6. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika barang dagangan Bapak/Ibu tidak habis terjual dan masih sisa?

Jawaban : Bahan yang masih sisa nanti dimasukkan ke freezer biar tetap segar.



Nama : Mujianto Setiawa

Jenis Dagangan : Bakso

Waktu Wawancara : 28 Desember 2018, Pukul : 10.30 – 11.15 WIB

1. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Ya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimana sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Iya kalo lagi ramai pasti dilayani dulu biar pembeli tidak menunggu, nanti setelah itu langsung sholat.

3. Mana yang menjadi prioritas Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang datang terlebih dahulu atau pembeli dalam jumlah yang banyak?

Jawaban : Iya kalo itu bisa dilayani sekaligus juga udah biasa sih.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari para pedagang lain di sekitar Bapak/Ibu berjualan?

Jawab : Tidaklah, kita kalo jualan kan harus sportif sama yang lain.

5. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu apabila ada barang dagangan yang cacat atau tidak layak dikonsumsi?

Jawaban : Kalo ada yang cacat ya nanti ditukar sama yang baru.

6. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika barang dagangan Bapak/Ibu tidak habis terjual dan masih sisa?

Jawaban : Bahan yang masih sisa nanti dimasukkan ke freezer biar tetap segar.



Nama : Sugito

Jenis Dagangan : Warung Makan

Waktu Wawancara : 28 Desember 2018, Pukul : 11.30 – 12.15 WIB

1. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Ya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimana sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Iya kalo lagi ramai pasti dilayani dulu biar pembeli tidak menunggu, nanti setelah itu langsung sholat.

3. Mana yang menjadi prioritas Bapak/Ibu apabila ada pembeli yang datang terlebih dahulu atau pembeli dalam jumlah yang banyak?

Jawaban : Iya kalo itu bisa dilayani sekaligus juga udah biasa sih.

4. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari para pedagang lain di sekitar Bapak/Ibu berjualan?

Jawab : Tidaklah, kita kalo jualan kan harus sportif sama yang lain.

5. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu apabila ada barang dagangan yang cacat atau tidak layak dikonsumsi?

Jawaban : Kalo ada yang cacat ya nanti ditukar sama yang baru.

6. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika barang dagangan Bapak/Ibu tidak habis terjual dan masih sisa?

Jawaban : Bahan yang masih sisa nanti dimasukkan ke freezer biar tetap segar.



Gambar 1. Suasana lingkungan kampus IAIN Pekalongan



Gambar 2. Kondisi Pedagang Es Campur dan Gorengan di lingkungan kampus IAIN Pekalongan



Gambar 3. Wawancara dengan Pedagang Tebu di lingkungan kampus IAIN Pekalongan



Gambar 4. Wawancara dengan Pedagang Seblak di lingkungan kampus IAIN Pekalongan